

ABSTRAK

Rahmadina Muslimah, 220101010452, *Tanggapan Guru PAI Dalam Pendekatan Deep Learning di SMAN 1 Rantau Kabupaten Tapin*. Dosen Pembimbing skripsi Dr. Nuryadin, S.Ag., SH, M.Ag. Pada program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Antasari Banjarmasin, 2026.

Kata Kunci: Tanggapan Guru PAI, *Deep Learning*, Pendidikan Agama Islam

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perkembangan pendekatan pembelajaran mendalam (*Deep Learning*) yang menekankan proses pembelajaran berkesadaran, bermakna, dan menyenangkan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tanggapan guru PAI terhadap pendekatan *Deep Learning* dalam pembelajaran PAI serta mengetahui strategi implementasi dan tantangan yang dihadapi guru dalam penerapannya di SMA Negeri 1 Rantau Kabupaten Tapin.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Subjek penelitian terdiri atas guru PAI dan peserta didik, sedangkan objek penelitian meliputi tanggapan guru PAI dan strategi tantangan penerapan *Deep Learning* yang dihadapi dalam pendekatan *Deep Learning* yang digunakan oleh guru PAI. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan *Deep Learning* telah diterapkan dalam pembelajaran PAI melalui berbagai strategi, seperti diskusi, studi kasus kontekstual, wawancara narasumber, dan proyek kelompok. Guru menghubungkan materi PAI dengan permasalahan nyata dalam kehidupan peserta didik sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna. Penerapan pendekatan ini membantu peserta didik meningkatkan kesadaran diri, memahami nilai-nilai Islam secara lebih mendalam, serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, kolaborasi, karakter, dan kepedulian sebagai warga negara. Namun, implementasi *Deep Learning* masih menghadapi beberapa kendala, seperti keterbatasan waktu pembelajaran, perbedaan kemampuan peserta didik, dan kesiapan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran aktif yang membutuhkan pemahaman mendalam.